

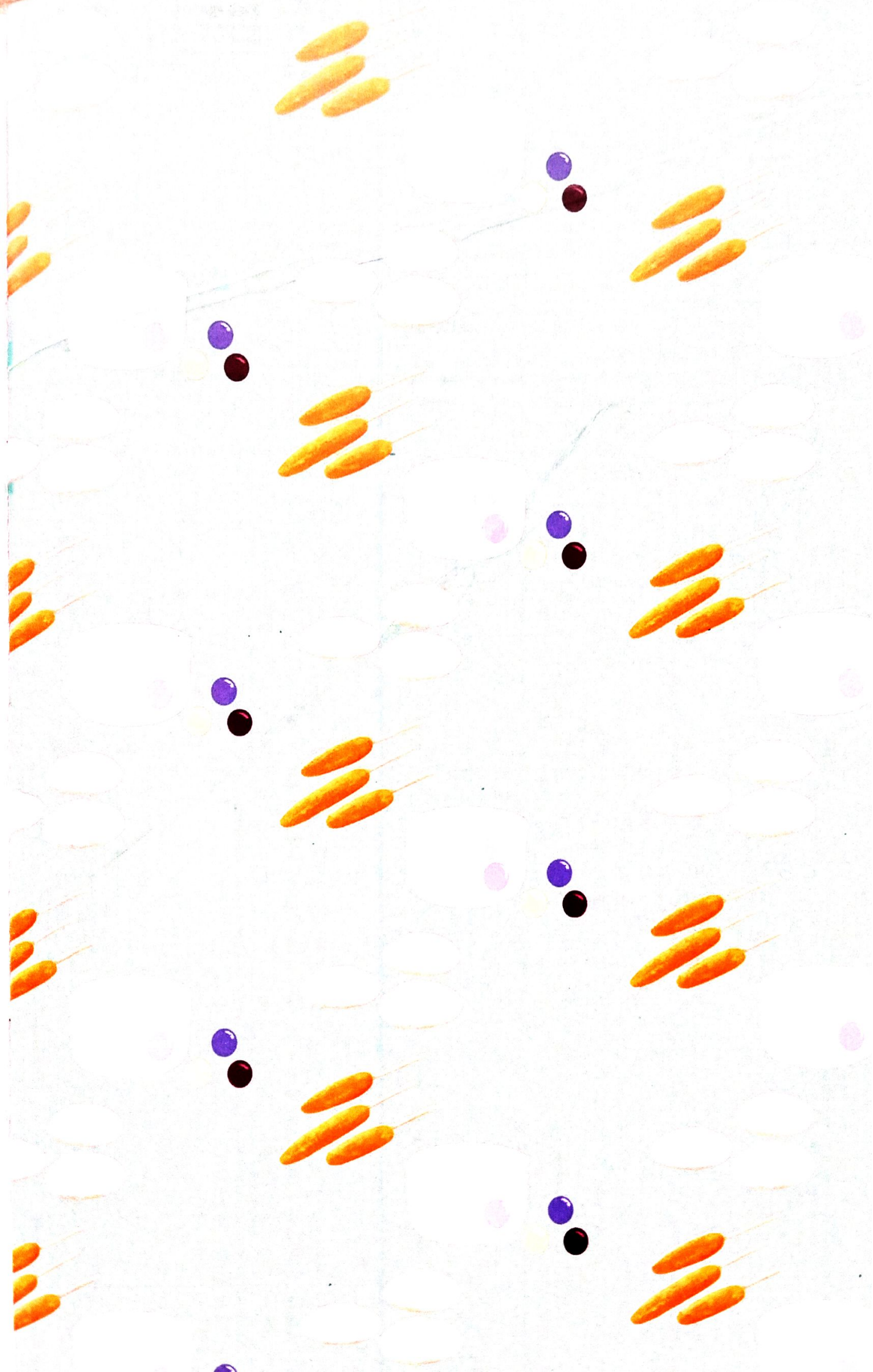


Blanja Ing Pasar Krempyeng

Belanja ke Pasar Krempyeng



Penulis : Hanifah Hikmawati
Ilustrator: Dwi Yuliarti



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Blanja Ing Pasar Krempyeng
Belanja ke Pasar Krempyeng

Penulis
Hanifah Hikmawati

Penelaah
Eni Barbara Priyanti
Widodo Basuki

Penanggung Jawab
Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Dwi Yuliarti

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-824-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara menyenangkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

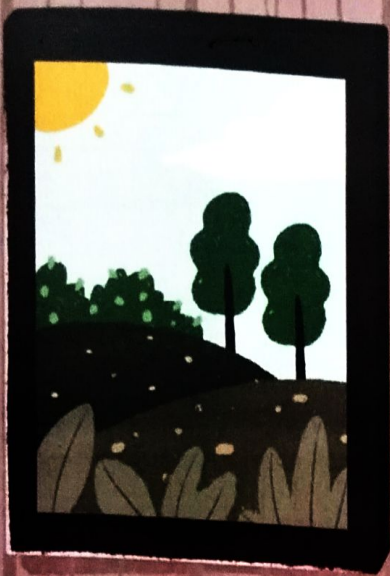
Daftar Isi iv

Blanja Ing Pasar Krempyeng

Belanja ke Pasar Krempyeng..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20



Rara wingi nangis ditinggal Ibu
menyang pasar amarga dheweke
mbangkong.

Rara kemarin menangis ditinggal
Ibu ke pasar karena dia bangun
kesiangan.



Akhire dina iki Rara tangi isuk mruput.
Aja nganti rejekine dithothol pitik.
Akhirnya, hari ini Rara bangun pagi sekali.
Jangan sampai rezeki dipatuk ayam.

Rara wis siap. Arep melu Ibu menyang
pasar Krempyeng. Yen telat, mengko
isa ditinggal Ibu maneh.

Rara sudah siap ikut Ibu ke pasar
krempyeng. Jika telat nanti bisa
ditinggal Ibu lagi.





Ing pasar akeh bakul jajanan.
Rara wis ra sabar tuku. Tekan pasar,
Rara langsung nggeret astane ibune.

Di pasar banyak pedagang jajanan.
Rara tidak sabar segera membeli jajanan.
Rara seketika menarik tangan Ibu.



Rara lan Ibu mandheg ing bakul Srabi. Rega srabi rong ewu.
Ngerti yen murah, Rara banjur pengen jajan liyane.

Rara dan Ibu berhenti di depan pedagang serabi.
Harga serabi dua ribu. Karena murah, Rara ingin jajan yang lain.



Ana bakul sempolan ing pojokan
regane mung mangatusan.
Rara langsung mlayu, antri tuku
sempolan. Ibune Rara nututi.

Ada penjual sempolan di pojokan
dengan harga lima ratusan. Rara
langsung berlari, antre membeli
sempolan. Ibu mengikutinya.

Rara ngomong yen wis pesen sepuluh ewu.
Ibu kaget, akeh men tukune.
Entuk rong puluh sempolan.

Rara bilang kalau sudah memesan sepuluh ribu.
Ibu kaget, banyak sekali!
Dapat dua puluh sempolan.





Pas antri, Rara ketemu Gendhis kanca sekolahe.
Dheweke ngingeti kresek sing dicekel kancane kuwi.

Saat antre, Rara bertemu Gendhis teman sekolahnya.
Ia melihat kantong plastik yang dibawa temannya.

Kresek iku isine jajan jelly ball sing lagi viral.
Rara kesengsem. Banjur nakoki Gendhis
panggone bakul jelly ball.

Kantong plastik itu berisi *jelly ball*
yang sedang viral. Rara terpincut.
Ia bertanya pada Gendhis di mana
pedagang *jelly ball*.



Gendhis nyauri yen bakul jelly ball
manggon cedhak parkiran. Bakule
nggelar lapak ning ndhuwur lincak.

Gendhis menjawab kalau pedagang *jelly
ball* ada di dekat parkiran. Pedagang itu
menggelar lapak di atas *lincak*.



Ibu ngingeti apa sing dikarepake Rara.
Ibu ngendika yen nek pengin jeli, nggawe
dhewe wae. Rara banjur nangis.

Ibu melihat gerak-gerik Rara. Ibu berkata
jika ingin jeli sebaiknya membuat sendiri
saja. Rara menangis.



Tangise Rara banter banget. Akeh wong liwat sing ngingeti dheweke. Ibu banjur nggandheng Rara mara ning bakul sayuran.

Isak tangis Rara amat kencang. Banyak orang melihatnya. Ibu lalu menggandeng Rara menuju pedagang sayur.



Ibu tumbas sawi sak until regane rong ewu.
Wortel seprapat regane telung ewu. Ibu uga
tumbas bubuk jeli sasetan regane limangewu.

Ibu membeli sawi satu ikat dengan harga
dua ribu. Wortel seperempat dengan harga
tiga ribu. Ibu juga membeli bubuk jeli
sasetan seharga lima ribu.





Sakwise kuwi, Ibu ngajak Rara mulih. Tekan omah, Rara durung bar
anggone nangis. Ibu menehi pitutur karo ngelus rambute Rara.

Setelah itu Ibu mengajak Rara pulang. Sampai rumah, Rara
belum selesai menangis. Ibu menasihati sambil mengelus
rambut Rara.

Yen tuku jajan aja akeh-akeh. Luwih becik dhuwite ditabung.
Jajan sakperlune sing penting dimaem wareg.

Jangan banyak-banyak jika membeli jajan. Lebih baik uangnya
ditabung. Jajan secukupnya saja yang penting kenyang.



Rara banjur meneng saka nangise. Srabi lan sempolane
dimaem. Lagek separo, tibake wetenge wis krasa wareg.
Untung wae ora sida tuku jelly ball.

Rara lalu diam dari tangisnya. Serabi dan sempolan ia
makan. Baru separuh ternyata perut Rara sudah kenyang.
Untung saja tidak jadi membeli *jelly ball*.



Wis diwenehi sethithik, malah njaluk akeh iku ora becik.
Semono uga tumbas jajan akeh-akeh padha wae boros.
Bisa ndadeke mubazir merga ora kepangan.

Sudah dikasih sedikit malah minta lebih itu tidak baik.
Sama dengan beli jajan banyak-banyak, namanya boros.
Bisa menyebabkan mubazir karena tidak termakan.



Rara manthuk-manthuk ngrungokake pituture ibu.
Dheweke janji ora boros maneh.
Nanging, dheweke isih ngangen-angen jelly ball.
Rara manggut-manggut mendengarkan nasihat Ibu.
Ia berjanji tidak boros lagi.
Akan tetapi, dia masih ingin jelly ball



Dhawuhe Ibu, sesuk isa nggawe jelly ball dhewe.
Luwih sehat merga bahane saka sawi lan wortel.
Digodhog karo bubuk jeli lan ditambahi gula.

Ibu berkata, besok bisa membuat *jelly ball* sendiri.
Lebih sehat karena terbuat dari sawi dan wortel.
Direbus bersama bubuk jeli dan ditambahi gula.



BIONARASI



PENULIS

Hanifah Hikmawati, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga yang lahir pada 1993 silam. Ia menempuh pendidikan S1 dan S2 UNS, saat ini sedang S3 Kajian Budaya di UNS. Ia menekuni bidang kepenulisan sejak 2011 hingga sekarang. Ia banyak memenangkan kompetisi menulis regional hingga nasional. Ia pernah menjadi Penulis Terpilih Sayembara Bahan Bacaan Literasi Kemdikbud RI Th 2018 dengan judul “Diang Angon”. Sudah ada 50 karya dari puisi, cerpen, esai dan artikel jurnal yang dimuat/diterbitkan. Sedangkan karya solo/tunggalnya ada tujuh; “Kekasih Hati” 2013, “Sekuntum Bunga” 2016, “Mitsl” 2018, “Diang Angon” terbit 2018, “Ramah Pasarku” terbit 2023, “Kampung Kerbau” terbit 2023, “PR apa HP” terbit 2023. Penulis menjadi dosen di Institut Agama Islam Ngawi pada 2017-sekarang. Hanifah bisa disapa di akun Instagram @hanifahhikmawa.



ILUSTRATOR

Dwi Yuliarti lahir dan besar di Sidoarjo. Seorang Ibu rumah tangga yang gemar menggambar. Menekuni dunia ilustrasi buku anak sejak 2019. Berharap bisa mengilustrasikan cerita yang menarik untuk anak - anak. Karyanya bisa dilihat di Instagram @yuliarti.dwi.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Blanja Ing Pasar Krempyeng

Belanja ke Pasar Krempyeng

Rara bersemangat bangun pagi karena tidak mau rezekinya dipatuk ayam. Ia bergegas ikut ibu ke pasar. Ia tak sabar ingin membeli jajan. Ia membeli serabi. Merasa kurang, ia membeli sempolan. Melihat Gendhis teman sekolahnya usai membeli Jelly Ball, Rara juga terpincut. Ia mencari tempat pedagang itu, namun sudah terlebih dulu dicegah sang ibu. Rara menangis. Ibu mengajaknya pulang. Apa yang terjadi dengan Rara? Yuk simak ceritanya!

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



SERABI

ISBN 978-623-504-824-6 (PDF)



9 786235 048246